

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 1.1 Kesimpulan

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Satuan Kegiatan Harian (SKH) digital ini ini dirancang dan dibangun dengan metode sekuensi linear dan perancangan database menggunakan *Relational Model*.

Setelah dilakukan analisis berupa pengumpulan data sebagai hasilnya menemukan permasalahan yang terjadi pada proses pembuatan Satuan Kegiatan Harian (SKH) sebagai bagian penting dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Satuan Kegiatan Harian (SKH) sebagai perlengkapan penting dalam proses belajar mengajar harus dibuat setiap hari oleh guru. Apabila terjadi kelalaian (lupa membuat) maka proses belajar mengajar menjadi tidak sempurna dan kurikulum yang sudah direncanakan dikhawatirkan tidak memenuhi target.
2. Pembuatan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang dilakukan setiap hari secara manual oleh guru dapat menyebabkan rasa bosan sehingga guru tidak dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki pada materi-materi pelajaran

Setelah dilakukan analisis, dilakukan perancangan perangkat lunak yang dapat memudahkan pekerjaan guru dalam membuat Satuan Kegiatan Harian (SKH). Maka dari hasil perancangan terdapat menu-menu yang dapat diakses

oleh guru dalam proses pembuatan Satuan Kegiatan Harian (SKH). Menu-menu yang disediakan adalah menu data guru, menu indicator, menu rencana kegiatan, menu realisasi kegiatan, dan laporan realisasi.

Pada proses perancangan database, penyusun menggunakan Relational Model. Pada Relational Model terdapat tahap-tahap yang harus dilalui seperti penentuan entity, atribut, relasi, derajat relasi. Lalu setelah entity, atribut, relasi, dan derajat relasi ditentukan selanjutnya adalah mengimplementasikan hasil tersebut ke dalam database fisik sehingga dapat dilihat dan disimpan oleh pengguna.

## **1.2 Saran**

Rancang bangun Satuan Kegiatan Harian (SKH) digital ini bisa lebih dikembangkan lagi dengan menambah fitur-fitur yang belum tersedia sebelumnya sehingga menjadi sistem yang lebih komplit.

Rancang bangun Satuan Kegiatan Harian (SKH) digital ini bias lebih dikembangkan menyesuaikan dengan lingkungan sekitar (perangkat keras, operating sistem, pengguna aplikasi) sehingga dapat lebih bermanfaat.

Tidak menutup kemungkinan Satuan Kegiatan Harian (SKH) digital ini dapat dikembangkan dengan bahasa pemrograman dan teknik/metode perancangan yang lain yang lebih baik dan disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan. Tidak menutup kemungkinan juga aplikasi Satuan Kegiatan Harian (SKH) digital ini dapat dibuat berbasis web, sehingga guru dapat diakses online.